

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyan Nuryadi  
NIM : 232611104  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul **TINJAUAN HUKUM KELUARGA ISLAM DALAM PENETAPAN TALAK BAIN KUBRO (Studi Kasus di Kabupaten Serang)**, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, September 2025  
Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number '682C3ANX004890320' is visible at the bottom of the stamp.

**Riyan Nuryadi**  
**NIM: 232611104**

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **TINJAUN HUKUM KELUARGA ISLAM  
DALAM PENETAPAN TALAK BAIN  
KUBRO (STUDI KASUS DI KABUPATEN  
SERANG)**

Nama : RIYAN NURYADI

NIM : 232611104

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Tanggal Ujian Tesis : 02 Oktober 2025

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Hukum

Serang 02 Oktober 2025

Direktur,

A handwritten signature in blue ink is written over a circular official stamp. The stamp contains the text: "KEMENTERIAN AGAMA", "PROGRAM PASCASARJANA", "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI", "SULTAN MAULANA HASANUDDIN RAJAB", and "SERANG KABUPATEN SERANG". The signature is a long, sweeping line that starts from the left and ends with a hook on the right.

**Prof. Dr. H. Washudin, M.Si.**  
**NIP. 197012172008011008**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS







Tesis Berjudul : **TINJAUN HUKUM KELUARGA ISLAM  
DALAM PENETAPAN TALAK BAIN  
KUBRO (STUDI KASUS DI KABUPATEN  
SERANG)**

Nama : RIYAN NURYADI

NIM : 232611104

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

diuji dan dinyatakan lulus oleh:

TIM PENGUJI				
No	Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Wasehudin, M.SI	02/10/2025	
2	Sekretaris	Seherman Priatna, S.Hum, M.Pd.I	02/10/2025	
3	Penguji I	Prof. Dr. H. Itang, M. Ag	02/10/2025	
4	Penguji II	Dr. Usman, M. Ag	02/10/2025	
5	Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A	02/10/2025	
6	Pembimbing II	Dr. H. Sayehu, S. Ag, M. Kom	02/10/2025	

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana  
Hasanuddin Banten  
di Serang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **TINJAUAN HUKUM KELUARGA ISLAM DALAM PENETAPAN TALAK BAIN KUBRO (STUDI KASUS DI KABUPATEN SERANG)** yang ditulis oleh:

Nama : Riyan Nuryadi

NIM : 232611104

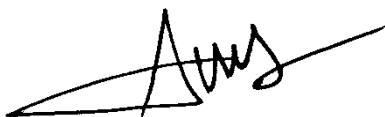
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

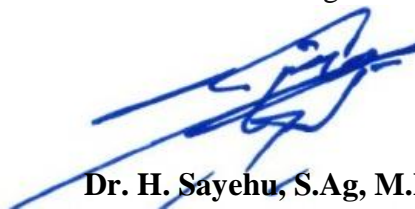
Serang, 2 Oktober 2025

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A**  
NIP. 197602252008011021

Pembimbing II



**Dr. H. Sayehu, S.Ag, M.Kom**  
NIP. 197108252009011005

## PERSEMBAHAN

*Tesis hasil karya yang membutuhkan perjuangan dan kerja keras kupersembahkan Untuk Orang Tua Tercinta Abah dan Ibu Almarhum H. Nuryadi dan Hj. Saryati*

## MOTTO

فَإِمْسَاكٌ مِّمَّعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٌ بِإِحْسَانٍ

**"...memegang (rujuk) dengan baik, atau melepaskan (cerai) dengan baik..." (QS. Al-Baqarah [2]: 229)**

## ABSTRAK

Riyan Nuryadi, NIM. 232611104, **Tinjauan Hukum Keluarga Islam dalam Penetapan Talak Bain Kubro (Studi Kasus Penelitian di Kabupaten Serang)**, Pembimbing I, Prof. Dr. Ahmad Sanusi, M.A, dan Pembimbing II, Dr. Sayehu, M.Kom.

Talak bain kubro sebagai bentuk perceraian yang mengharamkan mantan suami dan istri untuk rujuk serta mengharuskan adanya akad nikah baru jika ingin kembali, merupakan persoalan hukum yang kompleks. Dalam praktiknya di masyarakat, terdapat kesenjangan pemahaman dan implementasi antara ketentuan hukum Islam (fiqh) yang dijalankan oleh Pengadilan Agama dan pencatatan administrasi berdasarkan hukum positif (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam) di Kantor Urusan Agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan tinjauan kedua sistem hukum tersebut serta implementasinya di Kabupaten Serang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Hakim Pengadilan Agama Serang, Penghulu/PPNIS, serta mantan pasangan yang mengalami talak bain kubro. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan terhadap literatur fiqh, peraturan perundang-undangan, dan putusan-putusan pengadilan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara substantif, baik hukum Islam (KHI Pasal 119) maupun hukum positif memiliki kesamaan dalam mendefinisikan talak bain kubro, yaitu talak yang diucapkan untuk ketiga kalinya. 2) Dalam implementasinya, terdapat perbedaan fokus. Pengadilan Agama menitikberatkan pada pemenuhan syarat dan sebab-sebab terjadinya talak bain kubro berdasarkan pembuktian di persidangan. Sementara itu, penelitian ini lebih menekankan pada aspek administratif, yaitu pencatatan talak dan pencegahan nikah ulang sebelum adanya Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) sebagai dasar pencatatan. 3) Faktor kesenjangan utama meliputi rendahnya pemahaman masyarakat tentang konsekuensi hukum talak tiga, serta adanya tekanan sosial dan ekonomi yang mendorong pasangan untuk menikah ulang secara siri tanpa melalui proses hukum yang sah.

**Kata Kunci:** Talak Bain Kubro, Hukum Islam, Hukum Positif, Pengadilan Agama.

## **ABSTRACT**

*Riyan Nuryadi, Student ID Number 232611104, Legal Review of Islamic Family Law in the Determination of Talak Bain Kubro (Case Study Research in Serang Regency), Supervisor I, Prof. Dr. Ahmad Sanusi, M.A., and Supervisor II, Dr. Sayehu, M.Kom.*

*Talak bain kubro, a form of divorce that prohibits former husbands and wives from reconciling and requires a new marriage contract if they wish to remarry, is a complex legal issue. In practice, there is a gap in understanding and implementation between Islamic law (fiqh) as administered by the Religious Court and administrative records based on positive law (Law No. 1 of 1974 on Marriage and the Compilation of Islamic Law) at the Office of Religious Affairs. This study aims to analyze the similarities and differences between the two legal systems and their implementation in Serang Regency.*

*This study uses empirical research methods (field research) with a qualitative approach. Primary data was collected through in-depth interviews with the Serang Religious Court Judge, Penghulu/PPNIS, and former couples who experienced talak bain kubro. Secondary data was obtained from a literature review of fiqh literature, laws and regulations, and court decisions. The collected data were analyzed descriptively and analytically.*

*The results of the study show that: 1) Substantively, both Islamic law (KHI Article 119) and positive law have similarities in defining talak bain kubro, which is a divorce pronounced for the third time. 2) In its implementation, there are differences in focus. Religious courts emphasize the fulfillment of the requirements and causes of talak bain kubro based on evidence presented in court. Meanwhile, this study emphasizes the administrative aspect, namely the recording of divorce and the prevention of remarriage before there is a final and binding court decision (inkracht) as the basis for registration. 3) The main factors contributing to this gap include the low level of public understanding of the legal consequences of triple divorce, as well as social and economic pressures that encourage couples to remarry unofficially without going through a legal process.*

**Keywords: Divorce, Islamic Law, Positive Law, Religious Courts.**

## خلاصة

يُعَدُّ الطلاق (الطلاق بين كَبْرُو)، وهو شكل من أشكال الطلاق يحظر الصلح بين الزوج والزوجة السابقين ويتطلب عقد زواج جديد إذا رغبا في الزواج مرة أخرى، مسألة قانونية معقدة. عملياً، ثمة فجوة في الفهم والتطبيق بين أحكام الشريعة الإسلامية (الفقه) (التي تطبقها المحكمة الشرعية والسجلات الإدارية المستندة إلى القانون الوضعي في مكتب الشؤون الدينية). تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أوجه التشابه والاختلاف بين النظامين القانونيين وتطبيقهما في مقاطعة سيرانج.

اعتمدت هذه الدراسة على بحث ميداني تجريبي بمنهج نوعي. جُمعت البيانات الأولية من خلال مقابلات معمقة مع قضاة في محكمة سيرانج الدينية، ومسجلي الزواج/مسؤولي الطلاق في مكتب الشؤون الدينية، وأزواج سابقين تعرضوا للطلاق (الطلاق بين كَبْرُو). (أما البيانات الثانوية، فقد تم الحصول عليها من دراسة مكتبية لأدبيات الفقه، والقوانين واللوائح، وقرارات المحاكم. وقد حُللت البيانات المجمعة وصفيًا وتحليليًا. تُظهر النتائج ما يلي: ١ (من حيث الجوهر، يشترك كلٌّ من الشريعة الإسلامية) (المادة ١١٩ من الشريعة الإسلامية الإندونيسية) (والقانون الوضعي في تعريفٍ متشابهٍ للطلاق) (الطلاق الثالث)، أي الطلاق المعلن للمرة الثالثة. ٢. (في تطبيقه، هناك اختلافٌ في التركيز. تُركِّز المحاكم الشرعية على استيفاء شروط الطلاق وأسبابه بناءً على الأدلة المقدمة في المحكمة في الوقت نفسه، يُولي مكتب الشؤون الدينية اهتمامًا أكبر للجوانب الإدارية، وتحديدًا تسجيل حالات الطلاق ومنع الزواج مرة أخرى قبل صدور قرار قضائي ملزم قانونًا (إنكراخت) كأساس للتسجيل. وتشمل الثغرات الرئيسية ضعف فهم الجمهور للعواقب القانونية للطلاق الثلاثي، وضعف التنسيق وتكامل البيانات بين المحاكم الدينية ومكتب الشؤون الدينية، والضغط الاجتماعي والاقتصادي التي تُشجع الأزواج على الزواج مرة أخرى بموجب الشريعة الإسلامية دون المرور بالإجراءات القانونية السليمة.

الكلمات المفتاحية: الطلاق (بين كوبرو)، الشريعة الإسلامية، القانون الوضعي، المحاكم الدينية.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Tesis dengan judul : **TINJAUAN HUKUM KELUARGA ISLAM TERHADAP TALAK BAIN KUBRO (Studi Kasus Penelitian di Kabupaten Serang).**

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan sumber ilmu dan dan hukum yang diridhoinya.

Penulis berupaya penuh agar tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Tesis pada program Strata-2 di Program Studi Hukum Keluarga Islam. Penulis menyadari dalam penyusunan Tesis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Muhammad Ishom, MA; selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
2. Bapak Prof. Dr. Wasehudin, M. Si, Direktur Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
3. Bapak Prof. Dr. Itang, M.Ag, Ketua Program Studi Magister Keluarga Hukum Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Sanusi, M.A, selaku Pembimbing I Program Studi Magister Keluarga Hukum Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah membimbing Tesis ini dengan penuh ikhlas dan sabar.
5. Bapak/ Ibu seluruh Dosen, staf dan Pegawai program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,
6. Bapak Dr. Sayehu, M.Kom, selaku Pembimbing II yang telah membimbing Tesis ini dengan penuh ikhlas dan sabar.
7. Kedua orang tua, Abah H. Nuryadi dan Ibu Hj. Sari, kakak-kakak dan adik-adik yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar tesis ini lancar dan mudah.

8. Seluruh Responden Penelitian yang telah bersedia dan Kerjasama dalam hal wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di lapangan.

Kami menyadari Tesis ini tidak luput dari berbagai kekurangan, Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Serang, September 2025  
Penyusun,

**Riyan Nurvadi**  
NIM. 232611104

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### Konsonan

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا		ط	t
2.	ب	B	ظ	z
3.	ت	T	ع	
4.	ث	Th	غ	Gh
5.	ج	J	ف	F
6.	ح	h	ق	Q
7.	خ	Kh	ك	K
8.	د	D	ل	L
9.	ذ	Dh	م	M
10.	ر	R	ن	N
11.	ز	Z	و	W
12.	س	S	ه	H
13.	ش	Sh	ء	
14.	ص	ṣ	ي	Y
15.	ض	ḍ		

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writer of Term Paper, Dissertation* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

## Vokal

### Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
◻	<i>fathah</i>	A
◻	<i>kasrah</i>	I
◻	<i>ḍammah</i>	U

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber-*ḥarakat* sukun atau didahului oleh huruf yang ber-*ḥarakat* sukun. Contoh: *iqtiḍâ* (اقتضاء)

### Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ي◻	<i>fathah</i> dan <i>ya</i>	<i>ay</i>	a dan y
و◻	<i>fathah</i> dan <i>wawu</i>	<i>aw</i>	a dan w

Contoh : *alayh* (عليه)

: *mawḍû* (موضوع)

### Vokal Panjang (*mad*)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ا◻	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>â</i>	a dan garis di atas
ي◻	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>î</i>	i dan garis di atas
و◻	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>û</i>	u dan garis di atas

Contoh : *al-jamâah* (الجماعة)  
: *ghalîzan* (غليظا)  
: *yadûru* (يدور)

### **Tâ Marbûṭah**

Transliterasi untuk tâ marbûṭah ada dua:

Jika hidup, (menjadi *muḍâf*) transliterasinya adalah *t*.

Jika mati, atau sukun, transliterasinya adalah *h*.

Contoh : *sharîat al-islâm* (شريعة الاسلام)  
: *al-baqarah* (البقرة)

### **Penulisan Huruf Kapital**

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial letter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DIREKTUR.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJAUN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING UJIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Kegunaan Penelitian.....	15
G. Penelitian Terdahulu .....	17
H. Kebaruan Penelitian .....	24
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>27</b>
A. Tinjauan Hukum Islam .....	27
1. Tinjauan Hukum Islam ( <i>Fiqh Munakahat</i> ) .....	29
2. Perceraian (Talaq) .....	35
3. Tinjauan Hukum Positif Indonesia (Perceraian dalam Perkawinan) .....	42
4. Definisi dan Filosofi Perkawinan dan Perceraian dalam Sistem Hukum Nasional.....	48

5. Perceraian (Talaq) dalam Kerangka Hukum Negara .....	53
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan UU Perkawinan.....	56
B. Talaq Ba'in Kubro .....	60
1. Pengertian Talaq Bain Kubro .....	60
2. Syarat dan Rukun Talaq Bain Kubro .....	63
3. Perbandingan dengan Talaq Bain Sughro .....	65
4. Tinjauan Hukum Islam ( <i>Fiqh Munakahat</i> ) .....	67
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Talaq Bain Kubro.....	69
1. Tinjauan Hukum Islam terhadap Talaq Bain Kubro .....	70
2. Tinjauan Hukum Positif (Indonesia) terhadap Talaq Bain Kubro.....	78
3. Perbedaan Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif .....	81
D. Kerangka Berpikir .....	82
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>87</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	87
B. Sumber Data.....	89
C. Teknik Pengumpulan Data.....	90
D. Teknik Analisis Data.....	91
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	92
F. Validitas dan Realibilitas .....	92
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>94</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	94
1. Profil Sosial Budaya Masyarakat Cikopo Serang .....	94
2. Nilai-Nilai Keagamaan dan Adat dalam Pergaulan Pra- Nikah .....	96
3. Persepsi Masyarakat Terhadap Pernikahan dan Perceraian dini.....	98

B. Hasil Penelitian .....	101
1. Ketentuan Hukum Keluarga Islam mengenai Talak Bain Kubro .....	101
2. Ketentuan Hukum Positif di Indonesia (UU Perkawinan dan KHI) Mengenai Talak Bain Kubro .....	107
3. Praktik dan Pemahaman Masyarakat di Kabupaten Serang terhadap Talak Bain Kubro .....	112
4. Perbedaan antara Hukum Keluarga Islam dan Hukum Positif terhadap Praktik Talak Bain Kubro di Kabupaten Serang .....	118
C. Pembahasan .....	119
1. Ketentuan Hukum Keluarga Islam mengenai Talak Bain Kubro .....	123
2. Ketentuan Hukum Positif di Indonesia (UU Perkawinan dan KHI) Mengenai Talak Bain Kubro .....	127
3. Praktik dan Pemahaman Masyarakat di Kabupaten Serang terhadap Talak Bain Kubro .....	132
4. Perbedaan antara Hukum Keluarga Islam dan Hukum Positif terhadap Praktik Talak Bain Kubro di Kabupaten Serang .....	139
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>150</b>
A. Kesimpulan.....	150
B. Saran.....	156
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>158</b>
<b>TRANSKRIP WAWANCARA.....</b>	<b>167</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS.....</b>	<b>175</b>